

Pengaruh Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Nilai Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Puskesmas Genuk Kota Semarang

Moh.Syaifullah¹, DR.Sri Rejeki.,M.Kep, Sp.Mat², Ns.Ernawati,S.Kp.M.Kes³,

Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pre Eklampsia sebagai gangguan yang terjadi pada trimester ketiga kehamilan dan mengalami regresi setelah kelahiran, ditandai dengan kemunculan sedikitnya dua dari tiga tanda utama, yaitu hipertensi, edema, dan proteinurea. Untuk mencegah komplikasi Pre Eklampsia dapat dikontrol dengan cara nonfarmakologis, salah satunya adalah terapi bacaan al-qur'an (Murrotal). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Mendengarkan Murrotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Puskesmas Genuk Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan *Pre Test* dan *Post Test*, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik *Purposive Sampling* menggunakan *Uji Parametrik Paired Sampels t Test* dengan jumlah responden sebesar 39 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan tekanan darah sistole sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dilakukan *Uji Paired t Sampels* dan diperoleh hasil nilai *p value* : 0,00. Sedangkan tekanan darah diastole diperoleh hasil nilai *p value* : 0,00. Persepsi positif yang didapat dari murrotal Al-qur'an surah Ar-rahman selanjutnya akan merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormon endorphin yang mampu menurunkan tekanan darah. sehingga ada pengaruh mendengarkan murrotal al-qur'an surah ar-rahman terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan pre eklampsia di puskesmas genuk kota semarang.

Kata kunci : Pre Eklampsia, Murrotal, Tekanan Darah (2007-2015).

The Influence of Recitation Surrah Ar-rahman Toward Blood Pressure Value in Pregnancy with Pre Eclampsia at Genuk Community Health Centers Semarang City.

Moh.Syaifullah¹, DR.Sri Rejeki.,M.Kep, Sp.Mat², Ns.Ernawati,S.Kp.M.Kes³,

Bachelor Program, Faculty of Nursing And Health Sciences
Muhammadiyah University of Semarang

ABSTRACT

Pre eclampsia is a disorder that occurs in the third trimester of pregnancy and regresses after birth marked by hypertension, oedem, proteinurea. to prevent complication effect of pre eclampsia, there are several ways to control it by nonpharmacological therapies like listening the holy quran (recitation). purpose of this research is to know is there any influence of recitation surrah ar-rahman toward blood pressure in pregnancy with pre eclampsia at genuk community health centers semarang city. this research is *Quasi Experiment* approaches with *pre test* and *post test*, the data collection is done by *Purposive Sampling* using the parametric *Paired Sampel t Test*, there are 39 respondents. the result systolic blood pressure values before and after giving intervention then tested by *Paired Sampel t Test* and the result of *p* value : 0,00. while diastolic blood pressure result of value : 0,00. Positive perceptions obtained from murrotal Al-qur'an surrah Ar-rahman will further stimulate the hypothalamus to release the endorphine hormone that can decreased blood pressure, then there is influence of recitation surrah ar-rahman toward blood pressure in pregnancy with pre eclampsia at genuk community health centers semarang city.

Keyword : Pre Eclampsia, Recitation, Blood Pressure (2007-2015).

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok di dalam masyarakat yang paling mudah menderita gangguan kesehatan. Setiap tahunnya lebih dari 200 juta ibu hamil, sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat, walaupun demikian pada beberapa kasus persalinan bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan, bahkan kematian (WHO, 2010). Selama proses kehamilan banyak sekali penyulit yang biasanya menyertai kehamilan yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian maternal (Amiruddin, 2007). Setidaknya setiap hari lebih dari 830 perempuan di dunia meninggal dunia akibat komplikasi persalinan (WHO, 2015).

Pre Eklamsia merupakan penyakit yang tidak bisa diprediksi dan dapat terjadi pada ibu yang tidak memiliki faktor predisposisi (Boyle, 2008). Kriteria minimum Pre Eklamsia yaitu tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg yang terjadi setelah kehamilan 20 minggu dan proteinuria dimana terdapat 300 mg atau lebih proteinuria per 24 jam (Cunningham *et al.*, 2010). Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 120 persen, meningkat bila dibandingkan dengan capaian 2014 yaitu 105,4 persen, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar daripada perkiraan (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2015).

Menurut profil kesehatan Kota Semarang (2015) menyebutkan Angka kematian tertinggi pada ibu hamil adalah karena eklamsi 48,48%, penyebab lainnya adalah karena perdarahan 24,24%, penyakit 18,18%, infeksi 3,03%, dan lain-lain sebesar 6,06% (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015). Angka kematian ibu di Kota Semarang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 107,95 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013, dan 122,25 per 100.000

kelahiran hidup pada tahun 2014, serta 128,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2015). Kematian

Terapi nonfarmakologis bisa dilakukan dengan cara mengurangi asupan garam, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, mengurangi lemak jenuh dengan mengonsumsi susu rendah lemak, menurunkan berat badan berlebih, olahraga secara teratur, hindari mengonsumsi alkohol serta berhenti merokok (Aronow, 2013). Mendengarkan al-qur'an akan memberikan efek ketenangan dalam tubuh sebab adanya unsur meditasi, autosugesti, dan relaksasi yang terkandung didalamnya (Ernawati, 2013). Lantunan al-qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah (Heru, 2008).

Mendengarkan al-qur'an juga akan memberikan perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan perubahan kadar darah pada kulit (Wahyudi, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2013) menyebutkan terjadi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah diberikan terapi murrotal Al-qur'an surah ar-rahman pada kelompok intervensi masing-masing sebesar 7,78 mmHg dan 6 mmHg pada tekanan darah diastolik. Terjadi penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi surah ar-rahman selama 11 menit 56 detik (Ernawati, 2013).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, desain penelitian juga merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*), penelitian semu adalah jenis penelitian komparasi atau perbandingan yang membandingkan pengaruh suatu pemberian perlakuan (*Treatment*) pada suatu kelompok eksperimen (*Object*) serta melihat besar pengaruh perlakuan (Arikunto, 2010). Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*.

Pada rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (*Control*) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*Pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Dengan demikian maka hasil penelitian akan diketahui secara lebih akurat. Pada penelitian ini sebelum dilakukan uji bivariat antara terapi murrotal Al-Qur'an terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan pre eklamsia, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data tekanan darah, baik pre maupun post intervensi. Jika keduanya $p \text{ value} > 0,05$ maka distribusi data normal. Kemudian jika salah satu atau keduanya $p \text{ value} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Karena pada uji normalitas didapatkan nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka distribusi data normal yang selanjutnya akan dilakukan *uji Paired Sampels t Test* untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Dari Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Iu Hamil Dengan Pre Eklamsia Di Puskesmas Genuk Kota Semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil
Dalam Tahun di Puskesmas Genuk Kota Semarang

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Usia Ibu Hamil	39	18	38	25	8,182
	39				

Hasil penelitian pada 39 responden menunjukkan bahwa usia rata-rata responden adalah 25 tahun dengan usia minimum 18 tahun dan usia maksimal adalah 38 tahun. karena pada penelitan ini semua responden yang terindikasi mengalami pre eklampsia diikut sertakan menjadi sampel.

2. Karakteristik responden berdasarkan status kehamilan

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Status Kehamilan Di
Puskesmas Genuk Kota Semarang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Primi Gravida	25	58,1	64,1	64,1
Multi Gravida	14	32,6	32,6	100,0
Total	39	100,0	100,0	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil dengan pre eklampsia sebanyak 25 responden (58,1%) adalah berstatus primi gravida dan sebanyak 14 responden (32,6%) adalah multi gravida.

3. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Dalam
Minggu di Puskesmas Genuk Kota Semarang

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Usia Kehamilan	39	24	35	28	3,266
	39				

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil dengan pre eklampsia didapatkan usia kehamilan termuda adalah 24 minggu dan usia kehamilan tertua adalah 35 minggu dengan rata-rata usia kehamilan 28 tahun.

4. Deskripsi tekanan darah sistole dan diastole pada ibu hamil dengan pre eklampsia sebelum dan sesudah diberikan intervensi mendengarkan murrotal surrah ar-rahman

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Tekanan Darah Sistole Dan
Diastole Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan
Intervensi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman

		Pre Intervensi		Post Intervensi	
	N	Min	Max	Min	Max
Sistole	39	140	170	100	135
Diastole	39	92	135	65	95
	39				

hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sebelum dilakukan intervensi adalah 154 mmHg dengan nilai minimum 140 mmHg dan nilai maksimum 170 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah sistole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sesudah dilakukan intervensi adalah 122 mmHg dengan nilai minimum 100 mmHg dan nilai maksimum 135 mmHg. sedsngksn hasil penelitian yang dilakukan pada diastole menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah diastole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sebelum dilakukan intervensi adalah 112 mmHg dengan nilai minimum 92 mmHg dan nilai maksimum 135 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah diastole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sesudah dilakukan intervensi adalah 82 mmHg dengan nilai minimum 65 mmHg dan nilai maksimum 95 mmHg.

5. Uji Paired Sampels t Test

Tabel 4.5
Uji Paired T Test Tekanan Darah Sistole Pada Ibu Hamil
Dengan Pre Eklampsia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan
Intervensi

	t	Df	Sig. (2-tailed)
Sistole Pre Intervensi			
Sistole Post Intervensi	-14,816	38	,000

Tabel 4.6

Uji Paired T Test Tekanan Darah diastole Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi

	95% Confidence Interval Of The Difference		
	T	Df	Sig. (2-tailed)
Diastole Pre Intervensi			
Diastole Post Intervensi	-11,942	38	,000

berdasarkan data tekanan darah sistole sebelum dan sesudah dilakukan intervensi maka dilakukan uji paired t sampels dan diperoleh hasil nilai t sebesar -14,816 dan $p : 0,00$. Sedangkan berdasarkan data tekanan darah diastole sebelum dan sesudah dilakukan intervensi maka dilakukan uji paired t sampels dan diperoleh hasil nilai t sebesar -11,942 dan $p : 0,00$

PEMBAHASAN

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil penelitian pada 39 responden menunjukkan bahwa usia rata-rata responden adalah 25 tahun dengan usia minimum 18 tahun dan usia maksimal adalah 38 tahun. hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manuaba (2010) yang mengatakan bahwa usia aman untuk kehamilan adalah diatas 20 tahun dan diawah 35 tahun, usia diatas 35 tahun meningkat 2 hingga 4 kali lipat. Hal senada juga diungkapkan oleh (Urquia, ML. 2014) yang menyatakan bahwa pre eklampsia teranyak ditemukan pada usia <20 tahun dan >35 tahun. Proporsi pre eklampsia terbanyak ditemukan pada kelompok usia <20 tahun dan >35 tahun (Hilbertina, dkk. 2013).

b. Karakteristik Berdasarkan Status Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil dengan pre eklampsia sebanyak 25 responden (58,1%) adalah berstatus primi gravida dan sebanyak 14 responden (32,6%) adalah multi gravida. Perempuan yang baru menjadi ibu mempunyai resiko enam sampai delapan kali lebih mudah terkena Pre Eklampsia daripada multigravida (Mulyadi,dkk. 2012). Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Frekuensi primigravida lebih tinggi dibandingkan multigravida, terutama primigravida muda. Primigravida mempunyai resiko lebih besar terjadinya hipertensi dalam kehamilan jika dibandingkan multi gravida (Saifuddin, 2009).

c. Karakteristik Berdasarkan Usia Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil dengan pre eklampsia didapatkan nilai minimum usia kehamilan adalah 24 minggu dan nilai maksimum adalah 35 minggu dengan rata-rata usia kehamilan 28 minggu. Hal ini sesuai dengan pendapat Brooks M.D (2011) Pre Eklampsia adalah kelainan malfungsi endotel pembuluh darah atau vaskular yang menyebar luas sehingga menjadi vasospasme setelah usia kehamilan 20 minggu, megakibatkan terjadinya penurunan perfusi organ dan pengaktifan endotel yang menimbulkan terjadinya hipertensi, edema nondependen, dan dijumpai proteinurea 300mg/24 jam atau 30 mg/dl. Pre eklampsia merupakan kehamilan yang ditandai dengan terjadinya hipertensi dan proteinurea setelah kehamilan 20 minggu (August Phyllis, Garovic Vesna. 2013). Hal senada juga disampaikan oleh Mansjoer (2007) Pre Eklampsia adalah timbulnya hipertensi disertai proteinurea dan edema akibat kehamilan setelah usia kehamilan telah mencapai 20 minggu atau segera setelah persalinan.

d. Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibuhamil Dengan Pre Eklampsia

Berdasarkan hasil analisa data tekanan darah sistole dan diastole setelah dilakukan intervensi terapi mendengarkan murrotal surrah ar-rahman diperoleh nilai $p : 0,200$ yang menandakan bahwa data berdistribusi normal, yang selanjutnya dilakukan uji parametrik *paired sampels t test* dengan diperoleh nilai tekanan darah sistole sebelum dan sesudah diperoleh hasil nilai t sebesar $-14,816$ dan $p : 0,00$.

sedangkan pada tekanan darah diastole sebelum dan sesudah dilakukan intervensi diperoleh hasil nilai t sebesar $-11,942$ dan $p : 0,00$, sehingga h_0 ditolak. artinya ada pengaruh terapi mendengarkan surrah ar-rahman terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan pre eklampsia di puskesmas genuk kota semarang. Terapi murrotal Al-qur'an merupakan terapi bacaan alqur'an yang merupakan terapi religi dimana seseorang dibacakan ayat-ayat alqur'an selama beberapa menit atau jam sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang (Zahrofi, 2013).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pemahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden ibu hamil dengan Pre Eklampsia berdasarkan usia maka didapatkan usia rata-rata responden adalah 25 tahun dengan rentang usia termuda 18 tahun dan rentang usia tertua adalah 38 tahun. sedangkan karakteristik responden berdasarkan status kehamilan menunjukkan bahwa ibu hamil dengan preklampsia sebanyak 25 responden (58,1%) adalah berstatus primi gravida dan sebanyak 14 responden (32,6%) adalah berstatus multi gravida. dari 39 responden ibu hamil dengan pre eklampsia didapatkan nilai minimum usia kehamilan adalah 24 minggu dan nilai maksimum adalah 35 minggu dengan rata-rata usia kehamilan 28 minggu.

2. hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sebelum dilakukan intervensi adalah 154 mmHg dengan nilai minimum 140 mmHg dan nilai maksimum 170 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah sistole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sesudah dilakukan intervensi adalah 122 mmHg dengan nilai minimum 100 mmHg dan nilai maksimum 135 mmHg. sedsngksn hasil penelitian yang dilakukan pada diastole menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah diastole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sebelum dilakukan intervensi adalah 112 mmHg dengan nilai minimum 92 mmHg dan nilai maksimum 135 mmHg. Sedangkan rata-rata tekanan darah diastole pada ibu hamil dengan Pre Eklampsia sesudah dilakukan intervensi adalah 82 mmHg dengan nilai minimum 65 mmHg dan nilai maksimum 95 mmHg.
3. Ada Pengaruh Terapi Mendengarkan Terapi Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Puskesmas Genuk kota Semarang yang di buktikan dengan hasil uji parametrik *paired sampels t test* dengan diperoleh nilai tekanan darah sistole sebelum dan sesudah diperoleh hasil nilai *t* sebesar -14,816 dan $p : 0,00$. sedangkan pada tekanan darah diastole sebelum dan sesudah dilakukan intervensi diperoleh hasil nilai *t* sebesar -11,942 dan $p : 0,00$. sehingga H_0 ditolak yang artinya ada Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Puskesmas Genuk Kota Semarang

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan antarara lain :

1. Bagi instansi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun standart operasional prosedur (SOP) Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah

Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia Di Puskesmas Genuk Kota Semarang.

2. Bagi Perawat

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti nyata aplikasi asuhan keperawatan yang Berkaitan dengan manajemen Pengaruh Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia
- b. Perawat dapat memilih intervensi Terapi Mendengarkan Murrotal Surrah Ar-Rahman Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklampsia.

3. Bagi Perkembangan Ilmu

Bagi perawat klinis dan perawat akademik untuk leih mengembangkan keilmuannya dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan intervensi dan menyusun rencana pembelajaran ilmu keperawatan maternitas serta mampu mengaplikasikan keilmuannya berdasarkan teori three levels of prevention sehingga pre eklampsia bisa dicegah dan ditangani dengan tepat sehingga pada gilirannya akan bisa menyelamatkan banyak ibu dan anak.

REFERENSI

Aronow, W.S., Fleg, J.L., Pepine, C.J., Artinian, N.T., Bakris, G., dan Brown, A.S. (2011). *Expert Consensus Document on Hypertension The Elderly*. Journal of America Society of Hypertension. 5(4): HAL 259-352.

Ammiruddin. (2007). *Issu Mutakhir Tentang Komplikasi Kehamilan (Pre Eklampsia dan Eklampsia)*, <http://www.unhas.ac.id/html/amminuddin/2007>. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2017 jam 15.30 WIB

Aronow, W.S., Fleg, J.L., Pepine, C.J., Artinian, N.T., Bakris, G., dan Brown, A.S. (2011). *Expert Consensus Document on Hypertension The Elderly*. Journal of America Society of Hypertension. 5(4): HAL 259-352.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Cunningham, F Gary. et all. (2010). *Obstetri Williams 23rd ed*. USA: The Mc Graw Hill Companies, Inc.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2015*.

Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2015). *Profil Kesehatan Kota Semarang 2015*.

Ernawati.(2013). *Pengaruh Mendengarkan Murrotal Q.S. Ar-rahman Terhadap Pola Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hidayat,A.A.(2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*,. Penerbit Salemba Medika.

Izzat,A.M.,& Arif,M.(2011). *Terapi Ayat Al-Qur'an Untuk Kesembuhan Keajaiban Al-Qur'an Menyembuhkan Penyakit*. Solo: Kafilah Publishing.

Kartini,dkk.(2016). *Pengaruh Mendengarkan Murrotal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Pre Eklampsia di RSIA PKU Muhammadiyah Tangerang*. Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Kemendes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemendes RI:2015

Kevin P. Hanretty.(2014). *Ilustrasi Obstetri*. Jakarta: Nuha Medika

Profil Puskesmas Genuk (2012). <https://puskesmasgenuk.wordpress.com/sdm/>

Diakses pada 20 februari 2018.

Reeder,S.J.,Martin,L.L.,dan Griffin,D.K.,(2012). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga Edisi 18*. EGC. Jakarta

women giving birth in six industrialized countries. BJOG 2014 : 121 : 1492-1500

WHO.(2013). *About Cardiovascular Disease*. World Health Organization. Geneva. Cited July 15th 2014.

WHO.,(2010). *The World Health Report 2010*. <http://www.Who.int./whr/2010/en/index.html>. Diakses pada 16 oktober 2017 jam 18.30 WIB.

